

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam situasi terkendali atau labotarois. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dideskripsikan untuk menghasilkan gambaran yang mendalam serta terperinci tentang implementasi metode pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersifat deskriptif dan data yang dihasilkan berupa kata-kata sesuai keadaan lapangan.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan. Partisipan adalah

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4

orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran, dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tapi juga mengembangkan teori.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip Andi Prastowo dalam bukunya yaitu: Metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.³

Beberapa definisi yang diungkapkan oleh beberapa tokoh penelitian tersebut mengambil kesimpulan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pada akhirnya akan menemukan data-data deskriptif. Konsep penelitian kualitatif ditujukan

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.94

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 201

untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap sesuai dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.⁴

Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena pembelajaran yang di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar, terkait dengan implementasi metode pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 143

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.168

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar ini sangat penting, karena peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument kunci dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian,.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Bustanul Muta'alimin yang terletak di dusun Dawung, RT/RW 43/11, desa Pagerwojo, kecamatan Kesamben, kabupaten Blitar. Alamat email MI Bustanul Muta'alimin adalah mibustanulmutaalimin@yahoo.co.id.

Peneliti memilih MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar karena merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang sudah menerapkan metode *e-learning* di kabupaten Blitar. Selain itu MI Bustanul Muta'alimin merupakan sekolah dasar yang cukup populer yang mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lain baik negeri maupun non negeri.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber

datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁶

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah seorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain, data sekunder memiliki pengertian “Data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen”.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah profil sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik, foto, dan dokumen pendukung lainnya di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan dan praktek, revisi V*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2012), hal. 308

Jadi sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapaun yang menjadi sumber data tambahan:

1. Kepala Madrasah di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar.
2. Guru MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar.
3. Peserta didik di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian, untuk kegiatan pengumpulan data ini peneliti akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan sebanyak – banyaknya. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Bogdan menyebutkan bahwa observasi partisipan merupakan penelitian yang berikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan suibjek dalam lingkungan subjek, selama itu data dalam bentuk

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2013).hlm.159

catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berjalan tanpa gangguan.⁸

Metode observasi yang digunakan ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala –gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Dalam metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala –gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Oleh sebab itu peneliti dapat melakukan pengamatan langsung di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan. Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat

⁸ Djaman Satori dan Aam Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.135

diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.¹⁰

Peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan implementasi metode pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar. Teknik wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan pada kepala sekolah, guru, dan para siswa di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena untuk membuktikan hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹² Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.121

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.220

¹² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.191

F. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data.¹³ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi focus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus analisis, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 210

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan peserta didik yang mengacu pada proses pembelajaran dengan penggunaan metode *e-learning*.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif.¹⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesa dan teori.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hal. 212

¹⁶ Sugiyono *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010) hal. 240, *Metode*

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan. Maka penelitian ini dilakukan untuk hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumber.

2. Ketekunan dan keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷

3. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Meleong trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk

¹⁷ Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian*, Edisi Revisi, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 329

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸ Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁹ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantab tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Mengajukan permohonan ijin penelelitian kepada sekolah di MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru MI Bustanul Muta'alimin Kesamben Blitar dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi objek yang akan diteliti.

2. Tahap Mengadakan Study Penelitian

Tahap ini peneliti mengadakan kegiatan bertanya kepada guru atau responden lainnya sebagai obyek peneliti yang nantinya

¹⁸ *Ibid* hal. 330

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal,241

dapat digunakan bahan atau informan awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung kepada obyek peneliti kemudian dilakukan analisis data.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.